



TANDAI DIMULAINYA HAJAT WARGA YOGYA

# Logo HUT Kota Dikenalkan Hingga Negara Tetangga

**YOGYA (KR)** - Peluncuran logo HUT ke-266 Kota Yogya pada Sabtu (1/10) malam lalu menandai dimulainya hajat warga Yogya. Logo itu pun bahkan dikenalkan hingga negara tetangga. Hal ini karena peluncuran logo dilakukan secara serentak di Kota Yogya dan di Jakarta.

Peluncuran logo HUT Kota Yogya di Jakarta bertepatan dengan gelaran Pesona Budaya Nusantara di anjungan Pemda DIY Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Sedangkan peluncuran di Kota Yogya digelar di Jembatan Kleringan pada waktu bersamaan dan diselenggarakan secara streaming.

Penjabat Walikota Yogya Sumadi SH MH berharap peluncuran logo tersebut menjadi awal dari gregatnya peringatan ulang tahun Kota Yogya. "Di TMII ini dihadiri masyarakat berskala nasional bahkan internasional, karena dihadiri duta besar dari negara sahabat, seperti duta besar Bangladesh, Bahrain, Norwegia, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Jepang. Ini menunjukkan HUT ke-266 Kota Yogya untuk lebih luas," paparnya.

Acara ini diharapkan menjadi awal kebangkitan pariwisata dan budaya di Yogyakarta maupun Indonesia. Sumadi mengatakan, Kota Yogya memiliki potensi seni dan budaya yang sangat besar untuk digali baik tradisi maupun kontemporer yang terus berkembang seiring dengan perkembangan masyarakat. "Kesenian tersebut tidak hanya menjadi bagian dari masyarakat Kota Yogya sendiri akan tetapi perlu diperkenalkan kepada masyarakat luar sehingga produk-produk kesenian tersebut dapat dijadikan sebagai media penghubung dan pemersatu antar daerah di Indonesia," imbuhnya.

Dalam acara ini Kota Yogya menampilkan berbagai pertunjukan seni budaya, festival makanan tradisional dan warisan budaya, selain itu juga ada de-

mo dan pameran kerajinan serta festival permainan tradisional. Seiring dengan itu, logo HUT ke-266 Kota Yogya disiarkan langsung melalui Chanel YouTube YKTV. Sedangkan di Kota Yogya, peluncuran logo juga dilakukan pada waktu yang sama dan dipusatkan di Jembatan Kleringan yang merupakan salah satu landmark Kota Yogya.

Peluncuran logo ini dilakukan oleh Wakil Gubernur DIY Sri Paduka Paku Alam X, yang kemudian diserahkan kepada Penjabat Walikota Yogya Sumadi, dan diserahkan kepada Sekda Kota Yogya Aman Yuridijaya yang berada di Kota Yogya.

Logo HUT ke-266 Kota Yogya tahun ini berupa gunungan yang terdiri dari beberapa elemen, yakni motif flora hijau, motif lengkung emas, ornamen umplak jog-

lo, ulir tugu, dan ekor Garuda. Elemen-elemen dalam logo ini mewakili berbagai unsur yang menjadi pondasi dalam pembangunan di Kota Yogya. Secara filosofis, hal tersebut menunjukkan bahwa cita-cita pembangunan Kota Yogya hanya dapat diwujudkan dengan kemunggalan antara pemimpin dan masyarakat.

Pada HUT Kota Yogya tahun ini tema yang diusung adalah Sulih Pulih Luwih. Tema ini menggambarkan kondisi Kota Yogya saat ini yang berhasil melewati pandemi dengan fase lebih baik. Tema ini diambil dari bahasa Jawa, sulih berarti berganti, pulih berarti sembuh dan luwih artinya lebih. Harapannya Kota Yogya bisa memulihkan diri sendiri, tapi tetap juga bisa produktif dan mendapatkan sesuatu yang lebih.

Sebelumnya, berbagai acara juga digelar di Pesona Budaya Nusantara, salah satunya adalah Jogja Day Table. Kegiatan ini mempertemukan antara pelaku Pariwisata Kota Yogya dan DKI Jakarta dalam forum

bisnis berbentuk Table Top Business to Business. Di-

harapkan dengan adanya pertemuan dari kedua pe-

katkan kesejahteraan masyarakat, yang akan berdampak pada kemajuan usaha jasa pariwisata. (Dhi-f



*Peluncuran logo HUT ke-266 Kota Yogya oleh Wakil Gubernur DIY dan Penjabat Walikota Yogya.*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005